

**HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI IBU SAAT HAMIL ATERM DENGAN
BERAT BADAN LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG**
TAHUN 2025



Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

DINIATUL HAYATI

NIM: 2110332015

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Almurdi, DMM, M.Kes
2. Fitrayeni, SKM, M.Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL NUTRITIONAL INTAKE DURING ATERM PREGNANCY AND INFANT BIRTH WEIGHT IN THE WORKING AREA OF ANAK AIR PUBLIC HEALTH CENTER PADANG CITY IN 2025

By

Diniatul Hayati, Almurdi, Fitrayeni, Nice Rachmawati Masnadi, Hindun Mila Hudzaifah, Zurayya Fadila

Birth weight is a key indicator of the health status of newborns. In Padang City, LBW cases increased to 3.5% by 2023 indicating the importance of maternal factors especially nutritional intake during pregnancy, especially in aterm pregnancies (≥ 37 weeks). The purpose of this study was to determine the relationship of macronutrient intake (carbohydrates, protein, fat) and micronutrients (vitamins and minerals) with infant birth weight.

Quantitative research using a cross-sectional design with 59 respondents of postpartum mothers with a history of aterm pregnancy in the Working Area of Puskesmas Anak Air Padang City in January - May 2025. Data were collected using structured questionnaires and SQ-FFQ, analyzed univariately and bivariately through the chi-square test (95% CI; $p < 0.05$).

The results indicate that most babies (81.4%) were born with normal weight. There was a significant relationship between infant birth weight and intake of carbohydrate ($p = 0.011$), protein ($p = 0.002$), and fat ($p = 0.008$) and intake of vitamins ($p = 0.011$), and minerals ($p = 0.016$). These findings confirm that the quality of maternal nutritional intake during pregnancy, both macronutrients and micronutrients, has a significant effect on infant birth weight.

It is expected that pregnant women receive proper nutrition education and fulfill nutritional intake according to the RDA as an effort to prevent LBW and support optimal infant growth and development.

Keywords: Nutrient intake, aterm pregnancy, infant birth weight, macronutrients, micronutrients, LBW.

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI IBU SAAT HAMIL ATERM DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANAK AIR KOTA PADANG TAHUN 2025

Oleh

Diniatul Hayati, Almurdi, Fitrayeni, Nice Rachmawati Masnadi, Hindun Mila Hudzaifah, Zurayya Fadila

Berat badan lahir merupakan indikator utama status kesehatan bayi baru lahir. Di Kota Padang, kasus BBLR meningkat menjadi 3,5% pada tahun 2023 menunjukkan pentingnya faktor maternal, terutama asupan nutrisi selama hamil, khususnya pada kehamilan *aterm* (≥ 37 minggu). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan mikronutrien (vitamin dan mineral) dengan berat badan lahir bayi.

Penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional* dengan 59 responden ibu yang sudah melahirkan dengan riwayat hamil *aterm* di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Kota Padang pada Januari – Mei 2025. Pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur dan SQ-FFQ, dianalisis secara univariat dan bivariat melalui uji *chi-square* (CI 95%; $p<0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar bayi (81,4%) lahir dengan berat normal. Terdapat hubungan bermakna antara berat badan lahir bayi dengan asupan karbohidrat ($p=0,011$), protein ($p=0,002$), dan lemak ($p=0,008$) serta dengan asupan vitamin ($p=0,011$), dan mineral ($p=0,016$). Temuan ini menegaskan bahwa kualitas asupan nutrisi ibu selama kehamilan, baik makronutrien maupun mikronutrien berpengaruh signifikan terhadap berat badan lahir bayi.

Diharapkan agar ibu hamil memperoleh edukasi gizi yang tepat dan memenuhi asupan gizi sesuai AKG sebagai upaya pencegahan terjadinya BBLR dan mendukung tumbuh kembang bayi yang optimal.

Kata Kunci: Asupan nutrisi, ibu hamil *aterm*, berat badan lahir bayi, makronutrien, mikronutrien, BBLR